BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait penelitian ini, baik berupa hasik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti memaparkan data yang diperoleh tentang "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar". Adapun data-data akan dipaparkan adalah perencanaan kegiatan kesiswaan, pelaksanaan kegiatan kesiswaan, dan pengawasan kegiatan kesiswaan.

1. Perencanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MAN 2 Blitar

Perencanaan memiliki peranan penting dalam tata kelola atau manajemen kesiswaan. Perencanaan merupakan awal dari sebuah kegiatan manajerial yang berkaitan terhadap kesiswaan. Hal ini menjadi permulaan sebelum kegiatan selanjutnya dilakukan, karena perencanaan merupakan kegiatan yang sangat penting agar pelaksanaan sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan.

Perencanaan kegiatan kesiswaan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar dilakukan setiap awal tahun pelajaran disusun oleh kepala madrasah bersama wakli kepala bidang kesiswaan dan kurikulum, tim ketertiban serta bimbingan konseling dalam rapat kerja. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan selama

tahunan, bulanan, mingguan, bahkan harian. Seperti yang dikatakan Bapak Gogot Ari, S.Pd selaku waka kesiswaan di MAN 2 Blitar.

> Perencanaan kegiatan kesiswaan yang ada di lembaga kami dilakukan bersama-sama oleh bapak kepala, penulis, tim ketertiban dan bimbingan konseling diawal tahun pelajaran baru. Perencanaan kegiatan bagi kami memiliki peran penting karena kegiatan kesiswaan yang akan dilakukan selama satu tahun kami olah disini, dan kegiatan yang sudah berlangsung selama satu tahun juga kami pertimbangkan lagi apakah kegiatan itu masih dibutuhkan atau tidak, masih relevan atau tidak, dan apakah itu memiliki dampak pada tahun lalu.[1]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd selaku waka kurikulum. Bahwa perencanaan kegiatan kesiswaan yang ada di MAN 2 Blitar dilakukan bersama-sama dalam agenda rapat kerja di awal tahun pelajaran baru. “Perencanaan kegiatan bagi kami sangat penting dan itu dilakukan oleh bapak kepala secara langsung dan meliputi kami semua yang ada didalamnya”[2] tutur Ibu Nanik.

Perencanaan meliputi beberapa pihak yang memiliki tanggungjawab terhadap kedisiplinan siswa yang didalamnya termasuk tim ketertiban dan bimbingan konseling. Tim ketertiban memiliki peran sebagai penegak hukum ketertiban yang ada dalam sekolah. Berdasarkan perannya yang sebagai pelaksana dan melakukan penindakan terhadap siswa yang melanggar ketertiban tata tertib, tim ketertiban memiliki peran menentukan aturan-aturan tata tertib yang direncanakan secara internal tim ketertiban dan nantinya

[1] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020
[2] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku Waka Kesiswaan tanggal 4 Februari 2020

akan dibahas bersama dalam rapat penentuan kegiatan kesiswaan pada awal tahun pelajaran baru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I selaku ketua Tim ketertiban MAN 2 Blitar.

> Perencanaan yang kami lakukan tatib yaitu melakukan rapat internal penyusunan tata tertib yang nantinya akan dibahas bersama dengan bapak kepala madrasah, berserta wakil-wakilnya dan bimbingan konseling. Rapat internal tatib yang kami lakukan yaitu menentukan program kerja tim ketertiban, rumusan tata tertib yang akan diberlakukan, alur perizinan, poin sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan hingga ketentuan dari hasil jumlah poin pelanggaran yang sudah dilakukan. [3]

Berdasarkan pernyataan Ibu Eni Maslikhah diatas program kerja, alur perizinan, rancangan tata tertib dan sanksi yang telah dibuat oleh tim ketertiban maka selanjutnya akan di bahas bersama dan nantinya akan menjadi keputusan akhir dan akan dilaksanakan setiap hari dalam waktu satu tahun pelajaran. Program kerja yang dihasilkan merupakan kegiatan yang meliputi tata tertib. Tata tertib yang ada di MAN 2 Blitar meliputi tata tertib siswa yang isinya berkaitan dengan apa saja yang boleh atau tidak boleh dilakukan siswa dan apa sanksinya, ada tata tertib keagamaan yang berisi kegiatan pembacaan surah Al-Qur'an setiap pagi dan sholat berjamaah. Berikut merupakan program kerja tim ketertiban dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

[3] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Tata Tertib tanggal 4 Februari 2020

Gambar 4.1

Program Kerja Tim Ketertiban MAN 2 Blitar[4]

Selain program kerja yang dihasilkan dalam perencanaan dari tim ketertiban yakni daftar tata tertib siswa yang dilakukan setiap hari di lingkungan MAN 2 Blitar guna siswa dapat berperilaku disiplin. Selain tata tertib kesiswaan ada juga tata tertib keagamaan yang semuanya tercantum dalam daftar tata tertib.

Gambar 4.2

Tata Tertib Siswa dan Tata Tertib Keagamaan[5]

[4] Dokumentasi tanggal 4 Februari 2020
[5] Dokumentasi tanggal 4 Februari 2020

Perencanaan kegiatan kesiswaan yang meliputi kedisiplinan selain taat tertib siswa juga ada tata tertib keagamaan yang ada di MAN 2 Blitar meliputi kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai dan kegiatan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah, sholat jum'at di masjid madrasah bagi siswa, dan bagi siswi yang haid melaksanakan kegiatan keputrian untuk kegiatan sholat dzuhur dan ashar, serta seluruh siswi saat hari jum'at.[6] Kegiatan tersebut dimasukkan dalam tata tertib keagamaan karena menurut Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I "Kedisiplinan berasal dari kegiatan keagamaan yang menjadi dasar utamanya."[7] Selaras dengan itu Bapak Gogot Ari, S.Pd juga menyampaikan bahwa "kedisiplinan juga dibina melalui kegiatan kerohanian/keagamaan".[8] Kedua pernyataan itu diperkuat dari hasil pengamatan peneliti, bahwa kegiatan kerohanian/keagamaan menjadi fokus dalam kegiatan kesiswaan yang ada di lingkungan MAN 2 Blitar.[9]

Perencanaan kegiatan kesiswaan guna meningkatkan kedisiplinan siswa tak hanya dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tim ketertiban madrasah saja namun juga ada kegiatan-kegiatan kesiswaan lain yang dilakukan dari awal siswa masuk MAN 2 Blitar sampai yang khusus seperti kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan setiap

---

[6] Hasil Observasi kegiatan keagamaan di MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2020

[7] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Tata Tertib tanggal 4 Februari 2020

[8] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020

[9] Hasil Obervasi kegiatan ketertiban keagamaan tanggal 5 Februari 2020

hari jum'at setelah sholat jum'at, kegiatan pengembangan diri ini wajib diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Bapak Gogot Ari, S.Pd mengungkapkan bahwa.

> Kegiatan kesiswaan yang guna meningkatkan kedisiplinan siswa ada kegiatan diklat yang dilakukan setiap organisasi ekstra yang ada di MAN 2 Blitar. Selain itu ada diklat LDKS yang dilakukan semua pengurus inti organisasi yang dilakasanakan satu tahun sekali. Selain itu ada juga kegiatan ekstra bela negara yang khusus dalam pembinaan kedisiplinan siswa yaitu ekstra OSIS, Pramuka, Paskibra dan PMR. Selain itu kita juga mengadakan kegiatan MATSAMA yang dilakukan awal tahun pelajaran yang selahnya dilanjut kegiatan bela negara dan kita bekerja sama dengan Yonif 5-11, Polres Blitar, dan BNN serta *steakholder* terkait dengan tujuan menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.[10]

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa di MAN 2 Blitar kegiatan kesiswaan yang ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan tak hanya direncanakan dengan seksama namun juga berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilingkungan MAN 2 Blitar dan kegiatan dimulai pada awal tahun pelajaran hingga akhir tahun.

Perencanaan kegiatan siswa haruslah dilakukan dengan baik, karena perencanaan maka yang baik dapat memperkirakan hal-hal yang akan dihadapi, dan maslah-masalah dapat terselesaikan dan memiliki alternatif solusi. Sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

[10] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020

2. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Blitar

Pelaksanaaan kegiatan kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai program yang telah direncanakan pada rapat awal tahun pelajaran. Kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disetujui dalam rapat kerja. Kedisiplinan siswa sudah diamati dan dibina sejak siswa melaksanakan seleksi masuk hingga siswa lulus dari madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I bahwa "kita menerima siswa tidak hanya dari segi prestasi akademik saja melainkan kita juga memiliki standar lain bagi calon siswa yang ingin masuk, seperti kepribadian, keagamaan, dan kedisiplinan."[11] Sejalan dengan itu Ibu Istiqomah, S.Pd selaku guru BK MAN 2 Blitar.

> Penerimaan Perseta Didik Baru (PPDB) kami BK diikutkan dalam kegiatan PPDB untuk mengetahui seberapa layak siswa yang akan diterima di MAN 2 Blitar. Seleksi siswa baru tidak hanya melihat dari segi akademik siswa saja melainkan juga dari kedisiplinan dan akhlak serta keagamaan siswa yang akan diterima.[12]

Penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Blitar tidak hanya berdasarkan prestasi akademik atau dari nilai siswa pada waktu smp/mts namun juga faktor-faktor lain yang menjadi standar bagi calon siswa yang akan masuk ke MAN 2 Blitar, seperti kepribadian, akhlak, keagamaan, dan kedisiplinan siswa. "Penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Blitar melalui beberapa tahap seleksi salah

[11] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban tanggal 4 Februari 2020

[12] Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku Konselor BK tanggal 5 Februari 2020

satunya dengan sistem wawancara. Wawancara dilaksanakan oleh para konselor BK dan beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan PPDB."[13] Tutur Ibu Istiqomah selaku konselor BK.

Pembinaan kedisiplinan di MAN 2 Blitar berawal sejak para calon siswa melaksanakan masa ta'aruf madrasah (MATSAMA) yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran sebagai masa pengenalan lingkungan madrasah, budaya akademik yang dilaksanakan di madrasah selain itu kegiatan ini juga memberikan calon siswa MAN 2 Blitar di sosialisasi tentang tata tertib siswa dan tata tertib keagamaan yang ada di lingkungan madrasah. Rangkaian kegiatan MATSAMA berlanjut dengan pembinaan kedisiplinan dilanjut dengan kegiatan bela negara yang dilaksanakan oleh madrasah bekerja sama dengan *steakholder* terkait seperti Yonif 5-11, Polres Blitar, dan BNN. Kegiatan MATSAMA ini wajib diikuti seluruh siswa kelas X selama kurang lebih satu minggu pelaksanaan.

Gambar 4.3

Kegiatan MATSAMA[14]

[13] Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku Konselor BK tanggal 5 Februari 2020

Seperti yang disamapaikan oleh Bapak Gogot Ari, S.Pd. “kita mengadakan kegiatan MATSAMA yang dilakukan awal tahun pelajaran yang selahnya dilanjut kegiatan bela negara dan kita bekerja sama dengan Yonif 5-11, Polres Blitar, dan BNN serta *steakholder* terkait dengan tujuan menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa”.[15]

Setelah rangkaian kegiatan MATSAMA dan bela negara yang dilaksanakan ketika awal masuk tahun pelajaran dan telah disosialisasikan tentang tata tertib siswa dan keagamaan maka kegiatan yang tercantum dalam tata tertib mulai dilaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan. Kegiatan ketertiban dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah baik siswa maupun guru dan staff yang ada. Selain itu kegiatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar tidak hanya siswa yang dituntut untuk melakukannya namun juga guru dan staff juga harus memberikan contoh-contoh kedisiplinan dan menjadi panutan kepada siswa karena menurut Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd bahwa.

> pendidikan kedisiplinan tidak bisa hanya satu bagian saja yang melakukan semua harus iut melakukan tak terkecuali para guru dan staff walaupun aturan ketertibannya berbeda, namun semua harus melakukan hal yang sama dan guru pun juga harus memberikan contoh dan menjadi panutan.[16]

---

[14] Dokumentasi tanggal 4 Februari 2020

[15] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020

[16] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

Kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Blitar berlangsung mulai jam 6.45 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB. Pagi jam 6. 55 WIB gerbang utama MAN 2 Blitar sudah ditutup menandakan bahwa kegiatan keagamaan pagi dimulai, dan siang hari setelah sholat Dzuhur berjama'ah gerbang juga akan ditutup dan siswa yang terlambat akan dianggap membolos.[17] Selaras dengan hasil pengamatan peneliti Ibu Nanik Puspitosari menuturkan bahwa "siswa yang masuk setelah gerbang ditutup dianggap sudah tidak berada didalam lingkungan madrasah dan itu sudah merupakan suatu pelanggaran."[18]

Gambar 4.4

Penutupan Gerbang Madrasah[19]

Gerbang utama yang menjadi pintu keluar dan masuk siswa mapaun seluruh warga sekolah akan ditutup setelah jam 6.50 WIB

[17] Hasil Obervasi mengenai penutupan gerbang MAN 2 Blitar tanggal 5 Februari 2020
[18] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku Waka Kesiswaan tanggal 4 Februari 2020
[19] Dokumentasi tanggal 13 Februari 2020

dan akan dibuka lagi untuk memasukkan siswa yang terlambat serta akan ditutup lagi hingga waktu istirahat pertama dan istirahat sholat berjama'ah selain waktu itu siswa dilarang untuk berada diluar lingkungan madrasah.[20]

Pagi hari ketika waktu kedatangan siswa, bapak ibu guru piket maupun bapak kepala madrasah melakukan kegiatan mushafahah didepan gerbang madrasah. Kegiatan ini ditujukan untuk membiasakan siswa bersalaman dengan guru dan mematuhi aturan untuk melepas jaket dan menuntun kendaraannya ke lokasi parkir madrasah.[21] Selaras dengan itu Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd menyatakan bahwa

> Selain kegiatan-kegiatan ketertiban yang dilakukan sesuai dengan tata tertib siswa dan ekstrakurikuler, kami juga ada beberpa kegiatan yang sifatnya pembiasaan seperti mushafahah saat siswa masuk lingkungan madrasah tujuan dari kegiatan ini yakni untuk memberikan siswa agar menghormati orang yang lebih tua khususnya guru dan juga mengawasi tata tertib siswa seperti melepas jaket, menuntun kendaraannya, mau tak mau siswa kan melaksanakannya.[22]

Kegiatan kesiswaan yang berkaitan dengan tata tertib guna meningkatkan kedisiplinan siswa tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan luar kelas, namun juga dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari mulai dari pagi

[20] Hasil Obervasi mengenai ketertiban siswa tanggal 5 Februari 2020
[21] Hasil Observasi kegiatan mushafahah tanggal 4 Februari 2020
[22] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku Waka Kesiswaan tanggal 4 Februari 2020

melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an dan pada waktu siang hari melaksanakan kegiatan sholat berjamaah pada awal waktu.

Selain kegiatan ketertiban siswa, kegiatan keagamaan dilaksanakan sangat tepat waktu yakni kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan pada awal waktu secara bersamaan. Kegiatan ini bisa dilaksanakan karena fasilitas masjid yang cukup untuk menampung siswa yang berjumlah 1.119 secara bersamaan.[23]

Gambar 4.5

Kegiatan Sholat Berjama'ah[24]

Selaras dengan hasil pengamatan peneliti Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I menyatakan bahwa "kegiatan keagamaan di MAN 2 Blitar bisa dilaksanakan secara bersamaan tidak dibuat pergelombang setiap

[23] Hasil Obervasi tanggal 5 Februari 2020
[24] Dokumentasi tanggal 5 Februari 2020

angkatan, karena fasilitas masjid yang memadai, dan dari beberapapa MAN yang lain kami yang bisa melaksanaan itu."[25]

Gambar 4.6

Masjid Miftahul Jannah Wlingi[26]

Lokasi MAN 2 Blitar yang berdekatan dengan Masjid Raya Kabupaten Blitar memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah dalam satu waktu yang bersama, karena luasnya bangunan masjid.

Bersamaan dengan kegiatan sholat berjamaah bagi siswi yang sedang halangan (haid) diwajibkan melaksanakan kegiatan keputrian yang didampingi oleh ibu guru yang melaksanakan piket Kegiatan keputrian ini dimaksudkan agar siswi yang sedang haid tidak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat serta menggagung kegiatan sholat berjamaah yang sedang berlangsung.

[25] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

[26] Dokumentasi tanggal 13 Februari 2020

Gambar 4.7

Kegiatan Keputrian[27]

Kegiatan ini diisi dengan materi keputrian dan sholawat setiap hari selain hari jum'at, ketika hari jum'at diberikan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an juz 30 dan do'a-do'a untuk kelas X, dan XI sedangkan kelas XII melaksanakan khutbah bergantian. "Keputrian dilaksanakan setiap hari pada saat sholat dzuhur dan ashar untuk siswi yang sedang haid dan setiap hari jum'at ketika kegiatan sholat jum'at sedang berlangsung , yang materinya kami sesuaikan setiap pertemuannya,"[28] tutur Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I selaku ketua tim ketertiban.

Selain kegiatan keagaman ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at dan wajid diikuti oleh siswa kelas X dan XI yang dimaksudkan dari kegiatan ini agar siswa memiliki kerampilan selain pengetahuan akademik yang didapat

[27] Dokumentasi tanggal 4 Februari 2020

[28] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

dalam pembelajaran dalam kelas tutur bapak Gogot Ari, S.Pd selaku waka kesiswaan.[29]

Ekstrakurikuler yang berlangsung setiap hari jum'at salah satunya yaitu paskibra.

> Kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini merupakan salah satu kegiatan yang kental dengan kedisiplinan dan ketertiban. Ekstrakurikuler paskibra ini juga menjadi salah satu pendidikan kedisiplinan yang ditanamkan oleh madrasah melaluai anggota-anggota paskibra dan nantinya harus memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya yang berada diluar ekstra paskibra.[30]

Tutur bapak Gogot Ari, S.Pd Selaku waka kesiswaan. Selaras dengan itu Mohammat Firnanda siswa MAN 2 Blitar yang juga anggota paskibra kelas X mengatakan bahwa.

> kegiatan paskibra kami diajarkan tentang kedisiplinan, kesopanan, dan ketertiban selain itu dari apa yang kami dapatkan, kami juga harus memberikan contoh sikap dan tauladan kepada teman-teman yang tidak mengikuti ekstra paskibra sehingga mereka juga bisa disiplin.[31]

Kedisiplinan juga tak hanya dilakukan dengan tata tertib yang harus dipatuhi siswa namun juga dengan kegiatan-kegiatan pembinaan dalam ekstrakurikuler salah satunya paskibra.

---

[29] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020
[30] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020
[31] Wawancara dengan Mohammat Firnanda Siswa MAN 2 Blitar tanggal 13 Februari 2020

Gambar 4.8

Ekstrakurikuler Paskibra[32]

Selain ekstrakurikuler paskibra masih banyak ektrakurikuler lain yang memiliki peran yang sama seperti halnya OSIS, Pramuka dan PMR. Untuk membentuk rasa tanggung jawab, kepemimpinan serta kedisiplinan di MAN 2 Blitar juga dilaksanakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan wajib diikuti oleh seluruh pengurus inti organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Blitar. Seperti yang disampaikan oleh bapak Gogot Ari, S.Pd selaku waka kesiswaan dalam wawancara yang kami lakukan sebagai berikut.

> Selain kegiatan ekstra dalam kegiatan kesiswaan yang berlangsung di MAN 2 Blitar juga ada diklat yang ditujukan untuk membentuk karakter siswa, baik dari tanggung jawab, kepemimpinan, kedisiplinan dan kekeluargaan. Salah satu kegiatan diklat yang dilaksanakan paling akbar yakni LKDS karena seluruh pengurus organisasi yang ada wajib terlibat dan mengikuti kegiatan LDKS ini.[33]

[32] Dokumentasi tanggal 14 Februari 2020
[33] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku Waka Kesiswaan tanggal 5 Februari 2020

Selaras dengan bapak Gogot Ari, S.Pd, Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd menuturkan bahwa.

> Dalam membentuk jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan diri sendiri maupun bersama dilembaga kami diadakan kegiatan LDKS yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan wajib diikuti oleh seluruh pengurus inti semua organisasi ekstrakurikuler.[34]

Gambar 4.9

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa[35]

Kegiatan LDKS yang dilaksanakan di MAN 2 Blitar untuk membentuk siswa memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, mental tanggung jawab serta disiplin dalam menjalankan segala sesuatu kegiatan.

Pelaksana kegiatan kesiswaan di MAN 2 Blitar dilakukan sesuai dengan program yang telah disusun pada awal tahun pelajaran dan berurutan sejak mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap minggu.

[34] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

[35] Dokumentasi tanggal 13 Februari 2020

3. Pengawasan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 2 Blitar

Pengawasan kegiatan siswa yang dilaksanakan di MAN 2 dilaksanakan setiap hari. Pengawasan kegiatan kesiswaan ini dilakukan oleh semua pihak yang ada dalam lingkungan madrasah baik dari guru maupun para staf bahkan dari siswa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd menyatakan bahwa.

> Terkait dengan ketertiban kami melakukan pengawasan tidak hanya dari tim ketertiban saja, melainkan seluruh warga madrasah baik dari bapak kepala sampai dari guru yang mengajar dalam kelas. Selain itu kami juga memiliki tim ketertiban yang berasal dari siswa sendiri yang ada dalam kelasnya masing-masing.[36]

Pengawasan ketertiban di lingkungan MAN 2 Blitar langsung dibawah Kepala Madrasah yang setiap pagi memantau semua kegiatan mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga memantau kegiatan siswa dan memberikan teguran langsung kepada siswa yang sedang berada diluar kelas ketika jam pelajaran beralangsung.[37] Selanjutnya Ibu Nanik Puspitosari juga menambahkan.

> pengawasan kedisiplinan siswa juga langsung dilakukan oleh bapak kepala madrasah sendiri beliau setiap pagi juga melakukan pengawasan dilingkungan madrasah dengan berkeliling sekitaran madrasah melihat kelas mana yang kosong atau belum ada guru yang mengajar. Selain itu bapak kepala madrasah juga langsung menegur siswa yang berkeliaran diluar kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung.[38]

---

[36] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

[37] Hasil Observasi tanggal 5 Februari 2020

[38] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

Selaras dengan itu dari pengamatan peneliti bahwa pengawasan kegiatan kedisiplinan siswa tidak hanya dilakukan oleh satu pihak dari tim ketertiban. Melainkan juga seluruh warga madrasah baik dari guru bahkan kepala madrasah sendiri setiap pagi sudah berkeliling area madrasah dan memberikan pengawasan langsung terhadap kegiatan kesiswaan yang ada dalam madrasah.[39]

Pengawasan juga dilaksanakan oleh guru piket yang sedang bertugas. Setiap hari ada 4-5 orang guru yang diberikan tugas untuk melaksanakan piket dan satu orang dari tim ketertiban yang melaksanakan piket. Tugas guru piket dalam pengawasan ini yakni memberikan surat rekomendasi siswa yang terlambat, melakukan pengecekan kehadiran siswa dikelas setiap pagi setelah kegiatan membaca Al-qur'an dan siang hari setelah kegiatan sholat Dzuhur berjama'ah.

Guru piket setiap pagi melaksanakan pengecekan dan mencatat nama-nama siswa yang tidak ada dalam kelas dan keterangannya, apakah siswa itu hadir, dispensasi atau membolos, dari hasil pengecekan tersebut ditulis dan direkap serta dimasukkan dalam poin pelanggaran ketika ditemukan siswa yang membolos pada hari itu. Selain itu guru piket setiap siang hari setelah sholat dzuhur juga melakukan hal yang sama dan menyisir lingkungan masjid apakah ada siswa yang masih berada dilingkungan luar madrasah dan setelah

[39] Hasil observasi tanggal 5 Februari 2020

melakukan penyisiran telah dirasa cukup maka gerbang utama madrasah akan ditutup, dan siswa yang terlambat masuk akan dikenakan sanksi yaitu penambahan poin pelanggaran ke dalam *webiste* pelangaran siswa.[40]

Gambar 4.10

Guru Piket Melakukan Penyisiran Sesudah Sholat Dzuhur[41]

Guru piket juga memiliki tugas untuk memberikan izin atau tidak kepada siswa yang ingin melakukan dispensasi keluar lingkungan madrasah, baik untuk keperluan siswa pribadi maupun untuk keperluan madrasah. "Dispensasi dapat diberikan jika diikuti dengan alasan yang logis dan sesuai dengan keperluan yang mendesak jika tidak maka piket tidak dapat memberikan dispensasi bagi siswa"[42] tutur Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd. Alur dispensasi juga sesuai dengan pedoman yang telah dibuat dalam rapat kerja.

[40] Hasil observasi tanggal 13 Februari 2020
[41] Dokumentasi tanggal 13 Februari 2020
[42] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku waka kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

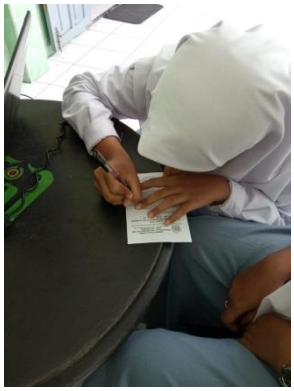

Gambar 4.11

Proses Dispensasi MAN 2 Blitar[43]

Selain pengawasan ketertiban yang dilaksanakan oleh guru piket, guru kelas dan pihak lainnya, tim ketertiban juga melakukan pengawasan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat seperti melakukan sidak secara keseluruhan madrasah yang dilakkukan secara serentak maupun sesuai dengan laporan dari tim ketertiban dari siswa kelas mana yang terdapat pelanggaran ketertiban..[44]

Gambar 4.12

Sidak Tim Ketertiban Kelas XII[45]

[43] Dokumentasi tanggal 13 Februari 2020
[44] Hasil Observasi sidak tim ketertiban ke kelas tanggal 5 Februari 2020
[45] Dokumentasi 5 Februari 2020

> Sidak dilakukan kami laksanakan sewaktu-waktu dan kami lakukan ketika ada laporan bahwa dikelas tersebut terdapat pelanggaran sesuai dengan laporan dari siswa baik dari tim ketertiban maupun dari siswa secara keseluruhan. Sidak kami sasar adalah pelanggaran-pelanggaran yang sudah tercantum dalam tata tertib siswa dan sanksi yang kami terapkan selain poin yaitu perampasan jika itu kosmetik, ponsel, dan barang-barang yang tidak diperkenankan dibawa siswa, lalu pemotongan rambut kepada siswa laki-laki yang tidak sesuai dengan ketentuan, penyemprotan cat hitam ke sepatu yang tidak berwarna sesuai dengan ketentuan dan masih banyak lagi.[46]

Turtur Ibu Eni Maslikhah dalam wawancara yang kami lakukan. Kegiatan Sidak dilakukan untuk memastikan bahwa siswa menjalankan tata tertib siswa yang telak disosialisasikan pada awal masuk madrasah dan setiap awal tahun kembali disosialisasikan.

Input poin dari pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dalam sistem data yang ada. Sistem input data pelanggaran siswa di MAN 2 Blitar tidak menggunakan buku kendali siswa melainkan menggunakan *website* yang bisa diakses oleh bapak kepala madrasah, tim ketertiban, konselor bimbingan konseling dan wali kelas dengan user name dan password yang dimiliki oleh masing-masing pihak[47]. Tutur Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I dalam wawancara yang kami lakukan.

---

[46] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

[47] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

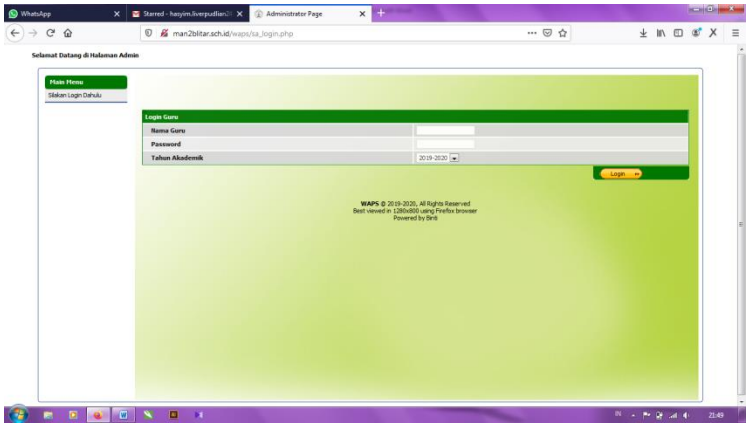

Gambar 4.13

***Website* Pelanggaran Siswa**

Total poin pelanggaran yang telah tercantum pada sistem akan dievaluasi oleh wali kelas dan konselor BK yang mengampu mata pelajaran BK dalam kelas setiap satu minggu sekali. Hal ini ditujukan agar siswa mengetahui berapa jumlah poin yang mereka dapatkan evaluasi dan konseling. Poin pelanggaran siswa ini nanti yang akan menjadi acuan dalam rapat kenaikan kelas apakah siswa bisa melanjutkan ke tingkat kelas selanjtunya atau harus mengulang, atau bahkan siswa dikembalikan kepada orang tuanya. Seperti yang disampaikan Ibu Eni Maslihah, S.Ag, M.Pd.I selaku ketua tim tatib menyatakan bahwa

> Siswa yang mendapatkan poin pelanggaran lebih dari 40 akan mendapatkan panggilan pertama orang tua dari pihak BK untuk melaksanakan konseling dan membuat surat peryantaan bahwa siswa itu tidak akan berbuat hal yang sama, selanjutnya siswa yang mendapatkan poin lebih dari 60 akan dilakukan panggilan orang

> tua kedua dan sanksi *skorsing* selama 3 hari, dan siswa yang poin pelanggaran sudah lebih dari 75 akan dikembalikan ke orang tua.[48]

Selaras dengan itu Ibu Nanik Puspitosari, M.Pd selaku waka kurikulum menambahkan bahwa

> siswa yang jumlah poinnya sudah masuk dalam kategori tertentu sesuai dengan yang telah ditentukan maka siswa akan dipanggil walinya untuk membuat pernyataan pertama dan nanti hasil poin pelanggaran siswa yang telah terkumpul akan menjadi salah satu acuan dalam rapat kenaikan kelas.[49]

Pengawasan siswa dalam peningkatan kedisiplinan siswa yang dilakukan di MAN 2 Blitar tidak hanya sekedar memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib siswa yang berlaku di MAN 2 Blitar melainkan juga diberikan pembinaan kepada siswa yang mendapatkan poin pelanggaran. Pembinaan tersebut dilakukan oleh konselor BK baik dalam konseling kelompok dalam kelas maupun konseling pribadi. Hasil wawancara bersama Ibu Istiqomah, S.Pd selaku konselor BK menuturkan bahwa.

> Kami selaku BK dalam kegiatan kesiswaan untuk mendisiplinkan siswa lebih kepada pembinaan atau memberikan konseling kepada siswa yang bermasalah, sesuai dari temuan tim ketertiban dilapangan. Kami melakukannya setiap minggu ketika kami masuk kelas binaan, sebelum masuk ke materi yang akan kami sampaikan, kami menawarkan kepada siswa perlu dibacakan poin pelanggaran atau tidak, setelah itu kami lakukan konseling singkat terhadap siswa yang jumlah poin pelanggaranya dianggap sudah terlalu banyak. Karena BK hanya mendapatkan satu jam pelajaran kami melanjutkan konseling terhadap siswa tersebut di luar jam pelajaran, dalam kegiatan konseling ini kami menanyakan

[48] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

[49] Wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari selaku Waka Kurikulum MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

> mengapa dan apa penyebabnya dan memberikan solusi serta komitmen bersama. Selain itu kami juga memiliki hak untuk melakukan pembelaan terhadap siswa jika ternyata poin pelanggarannya tidak sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan namun dengan pembuktian dan keterangan yang *valid*.[50]

Kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa bukan hanya sekedar memberikan hukuman namun juga memberikan solusi terhadap siswa yang mengalami masalah ketertiban melalui BK. BK juga dapat memberikan pembelaan terhadap siswa yang dianggap bermasalah, namun juga harus disertakan bukti yang konkrit untuk mendukung argumentasi bahwa siswa tersebut tidak bersalah, karena BK memiliki fungsi sebagai pendampingan dan pembinaan untuk siswa.

Selain dari guru dan karyawan yang mengawasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar Tim Ketertiban juga melibatkan siswa dalam pelaksanaan pengawasan ketertiban di MAN 2 Blitar, dengan mengikutsertakan siswa dalam tim ketertiban. “Tugas tim ketertiban dari siswa yaitu memberikan informasi kepada pihak tim ketertiban dari guru dan nantinya akan ditindak lanjuti langsung.”[51] Tutur Ibu Eni Maslikhah dalam wawancara yang kami lakukan.

---

[50] Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku Konselor BK MAN 2 Blitar tanggal 5 Februari 2019

[51] Wawancara dengan Ibu Eni Maslihah selaku Ketua Tim Ketertiban MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

Keterlibatan siswa tak hanya berhenti dari situ dalam kegiatan keputrian siswi dari OSIS juga memiliki tugas untuk mengabsen dan mengawasi teman-teman mereka yang sedang haid agar melaksanakan kegiatan keputrian dan tidak berkeluyuran diluar area madrasah bahkan bersembunyi dalam kelas untuk menghindari kegiatan keputiran.[52]

Gambar 4.14

Siswi Piket Keputrian

Untuk menghindari perbuatan siswi memanipulasi haid tim ketertiban juga menyipkan absen haid bagi siswi. Siswi yang haid harus absen pada waktu kegiatan keputrian dhuzur dari absen tersebut nantinya akan dicek dan evaluasi oleh tim ketertiban.[53] Tutur Bapak Gogot Ari, S.Pd.

[52] Hasil Observasi kegiatan keputrian tanggal 5 Februari 2020

[53] Wawancara dengan Bapak Gogot Ari selaku waka kesiswaan MAN 2 Blitar tanggal 4 Februari 2019

Dari pemaparan diatas bahwa kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan oleh kepala madrasah secara langsung sampai keterlibatan siswa dalam pengawasan kedisiplinan siswa di lingkungan madrasah. Kedisiplinan siswa dibentuk tidak hanya melalui aturan-aturan yang berakhir dengan sanksi namun juga dengan pembinnan kepada siswa yang bermasalah.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar".

1. Perencanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MAN 2 Blitar

   Berdasarkan data dilapangan terkait fokus penelitian yang pertama dapat ditemukan hasil peneltian, perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai berikut:

   a. Perencanaan kegiatan kesiswaan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran.
   b. Alur perencanaan program kegiatan kedisiplinan siswa.

      Perencanaan kegiatan kedisiplinan siswa dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, tim ketertiban dan BK. Dari rapat ini tim ketertiban sebelumnya telah melaksanakan rapat internal untuk menentukan program-program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran, selanjutnya

program tersebut akan dirapatkan bersama dan akan ditentukan apakah program tersebut dilaksanakan atau tidak.

Begitu juga dari waka kesiswaan kegiatan untuk ekstrakurikuler dan kegiatan awal masuk seperti MATSAMA dirapatkan dalam rapat bersama kepala sekolah, ketua TU, berserta waka yang lainnya.

c. Program kegiatan kesiswaan yang dihasilkan meliputi ekstrakurikuler, tata tertib siswa dan tata tertib keagamaan.
d. MAN 2 Blitar memiliki kegiatan khusus bagi siswi yang sedang haid ketika waktu sholat sedang berlangsung kegiatan tersebut dinamai kegiatan keputrian. Bagi siswa yang setiap hari jum'at diwajibkan melaksanakan sholat jum'at dilingkungan madrasah.

2. Pelaksanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MAN 2 Blitar

Berdasarkan data dilapangan terkait fokus penelitian yang kedua dapat ditemukan hasil peneltian, pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai berikut:

a. Kegiatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Blitar dilakukan sejak calon siswa akan masuk pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) calon siswa akan dites kedisiplinannya.
b. Kegiatan kedisiplinan siswa juga dilakukan pada awal tahun pelajaran hingga akhir tahun pelajaran dan wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa MAN 2 Blitar.

c. Program kedisiplinan tidak hanya program umum namun juga dari program keagamaan.
d. Program kedisiplinan siswa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

3. Pengawasan Kegiatan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MAN 2 Blitar.

Berdasarkan data dilapangan terkait fokus penelitian yang ketiga dapat ditemukan hasil peneltian, pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai berikut:

a. Pengawasan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan dilaksanakan setiap hari sepanjang tahun pelajaran yang sedang berjalan.
b. Sistem pencatatan pelanggaran siswa di MAN 2 Blitar menggunakan sistem *Online* pada *website* yang dapat diakses oleh kepala madrasah hingga wali kelas.
c. Pengawasan kedisiplinan siswa dilakukan oleh seluruh warga lingkungan madrasah mulai dari kepala madrasah hingga siswa ikut terlibat dalam pengawasan kedisiplinan yang berlasngsung.
d. Kedisiplinan siswa tidak hanya memberikan hukuman/sanksi namun juga melakukan pembinaan yang dilakukan oleh BK, dari pembinaan tersebut siswa mengalami perubahan perilaku yang lebih baik.